

PROGRAM DOKTOR (S3) PEMINATAN KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS (UNAND) PADANG

Disertasi, Maret 2016

Rifa Yanti, No, BP 1131202015

Viii + 172 halaman + 17 tabel + 16 gambar + 14 lampiran

ABSTRAK

Permasalahan gizi tiap anggota keluarga tidak hanya mengenai persoalan makanan, pengetahuan dan keterampilan, namun berhubungan dengan berbagai persoalan lain, seperti penataan gizi dan masih rendahnya pendekatan multi unit, sehingga proses penyelesaian mesti dilakukan secara holistik. Di Kota Pekanbaru permasalahan gizi pada balita masih ditemukan dan belum mendapatkan perhatian khusus, walaupun program-program dan upaya pemerintah telah cukup banyak ke hal tersebut, namun berdasarkan data yang didapat masalah gizi masih belum dapat diselesaikan dengan baik. Menyikapi permasalahan tersebut penelitian ini memberikan inovasi dengan melibatkan kemandirian keluarga melalui peran tokoh masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Pemberdayaan Keluarga melalui Peran Tokoh Masyarakat dalam Perbaikan Status Gizi Balita di Kota Pekanbaru.

Metode penelitian yang dilakukan adalah *Community Experiment Research*, dengan melakukan penelitian langsung kepada masyarakat pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, analisis gabungan dengan menggunakan metode kuantitatif terhadap 81 (delapan puluh satu) responden pada ibu yang memiliki balita dengan masalah gizi, analisis dengan menggunakan metode kualitatif terhadap 7 (tujuh) orang tokoh masyarakat dan 1 (satu) orang tenaga kesehatan. Pelaksanaan penelitian dengan melakukan tahap analisis kualitatif adalah untuk memperkuat hasil yang telah didapat secara kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan responden dalam kategori sedang, dengan rata-rata 51,6 persen ibu sebagai ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pendidikan yang minimal dan menjadi indikator bagi tokoh masyarakat untuk melakukan pembinaan dan pendampingan. Tokoh masyarakat berinteraksi dalam menggerakkan kemandirian keluarga dalam upaya meningkatkan kesehatan balita dengan masalah gizi. Walaupun secara statistik pengetahuan dan pengasuhan pola makan responden tidak signifikan, namun perubahan sikap dan kesadaran akan pentingnya kunjungan pelayanan kesehatan diperoleh hasil signifikan  $p < 0,05$  serta terjadi perubahan berat badan balita sebagai indikator terhadap status gizi baik.

Menjadi *novelty* (kebaharuan) dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat yang ikut mendampingi keluarga dalam aktifitas kesehatan, memiliki peran sebagai role model, memberikan pengetahuan, pendidikan kesehatan, support sosial kepada keluarga menyiapkan dimensi waktu, tenaga dan pemikiran untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan gizi pada balita. Kemampuan tokoh masyarakat bersama-sama dengan responden memiliki komitmen yang sama untuk meningkatkan derajat kesehatan anggota keluarga. Telah terbentuknya Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang diperkuat dengan Program Pemberdayaan Keluarga Berbasis Pendekatan Tokoh Masyarakat (PKBP-TOMA) melalui wadah "Kelompok Peduli Ibu". Dimana program ini dapat dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan unit terkait mulai dari puskesmas sampai level posyandu.

Kepustakaan : 114 (1997 – 2015)

Kata kunci : Pemberdayaan Keluarga, Peran Tokoh Masyarakat, Perubahan Status Gizi Balita